

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), BI rate, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Nilai DPK yang tinggi akan meningkatkan kesempatan bank dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat. Semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun oleh bank akan meningkatkan modal mereka sehingga penyaluran kredit kepada masyarakat juga semakin besar.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan bahwa besar kecilnya BOPO tidak mempengaruhi penyaluran kredit bank umum.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Tingginya NPL akan meningkatkan premi risiko yang berdampak pada tingginya suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang terlampau tinggi akan

mengurangi permintaan masyarakat akan kredit. Tingginya NPL juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit.

4. *BI rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan bahwa besar kecilnya *BI rate* tidak mempengaruhi penyaluran kredit bank umum.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan bahwa besar kecilnya CAR tidak mempengaruhi penyaluran kredit bank umum.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Untuk menjaga penyaluran kredit di Indonesia agar tetap stabil, pemerintah harus mengupayakan kebijakan-kebijakan moneter yang ketat untuk menjaga stabilitas ekonomi makro yang sering kali terjadi gejala krisis internasional. Dengan demikian perkembangan kredit akan diimbangi dengan kebijakan-kebijakan moneter yang stabil dan terhindar dari krisis internasional.

2. Bagi Bank

Bank diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi total penyaluran kredit, sehingga penyaluran kredit dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel-variabel yang mempengaruhi kredit, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru dapat menggambarkan keadaan pada setiap sampel perusahaan perbankan.
- c. Peneliti dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh lebih dapat digener

